

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL DENGAN LOCUS OF CONTROL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
( STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN )**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**GITA NALURITA**

**NIM : 2009310346**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
S U R A B A Y A**


## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**Nama** : Gita Nalurita  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Surabaya, 29 Desember 1990  
**NIM.** : 2009310346  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Program Pendidikan** : Strata 1  
**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderating

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

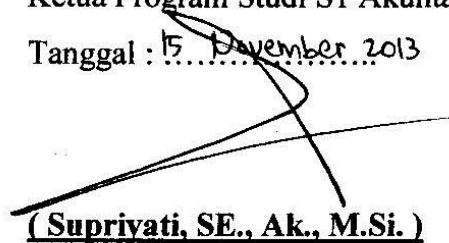
Tanggal : 12 November 2013



( Nurul Hasanah Uswati Dewi, SE., Ak., M.Si. )

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 15 November 2013



( Supriyati, SE., Ak., M.Si. )

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL DENGAN LOCUS OF CONTROL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
( STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN )**

**Gita Nalurita**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [gita.nalurita@gmail.com](mailto:gita.nalurita@gmail.com)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of budgetary participation to managerial performance. It also attempts to examine whether locus of control moderates the relationship between budgetary participation and performance. All data in this study collected by using questioner. Questioner given away to 30 employees / managers of PT Boma Bisma Indra who involved in budgetary participation. Therefore, only 30 questioners that could be processed. Collected data processed by regression analysis to examine the influence of budgetary participation to managerial performance. To examine the moderating influence of locus of control, data was analysed by absolute difference value test. The result of this study found that budgetary participation has negative influence to performance. It also indicates that locus of control is a moderating variable on the relationship between budgetary participation and performance.*

**Keywords :** *Contingency, Budgetary Participation, Locus of control, Managerial Performance.,*

**PENDAHULUAN**

Ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan, kemampuan suatu perusahaan dalam pencapaian laba secara optimal dapat diperoleh dengan mempergunakan seluruh modal yang dimiliki untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka waktu yang panjang. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan suatu dasar dari keberhasilan maupun penyebab kebangkrutan suatu perusahaan. Langkah-langkah strategi yang tepat untuk menuju masa depan, sangat dibutuhkan pada persaingan yang tampak ketat di dalam persaingan dunia usaha, baik di pasar global maupun di pasar domestik. Untuk memiliki keunggulan kompetitif, perusahaan harus dapat memenangkan persaingan, setidaknya agar dapat tetap mempertahankan operasi perusahaan yang optimal. Pada umumnya anggaran digunakan

sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan komponen yang penting dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Hansen dan Mowen, 2000). Anggaran merupakan gambaran kuantitatif dari tujuan-tujuan manajemen dan menjadi alat untuk menentukan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut. anggaran juga menjadi metode penerjemahan tujuan dan sasaran organisasi menjadi hal yang operasional (Pasoloran, 2002) dalam Endang Raino Wirjono dan Agus Budi Raharjono

(2007). Dalam perusahaan, kinerja manajerial dihubungkan dengan partisipasinya dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh manajer dalam proses penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya baik secara periodic maupun tahunan (Brownell, 1982) dalam J.Sumarno (2005). Dengan adanya partisipasi dalam proses penyusunan anggaran, keterlibatan manajer dan karyawan yang terkait, akan memunculkan rasa tanggung jawab dan memungkinkan berpendapat untuk menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai. PT. Boma Bisma Indra (Persero) merupakan contoh dari perusahaan yang menerapkan anggaran partisipatif. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk menguji dengan judul “PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATING”. Pada PT. Boma Bisma Indra (Persero) Surabaya.

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Pengertian dan fungsi anggaran**

Anggaran merupakan bentuk rancangan perkiraan yang telah ditetapkan oleh perusahaan secara jelas dan bersifat khusus. Anggaran dengan proses pengendalian manajemen, melibatkan kalangan manajer dan karyawan yang terkait interaksi dan komunikasi formal dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat diterima dan dipertanggung jawabkan untuk tiap tahun berjalannya.

Wirjono dan Raharjono (2007) memberikan empat dimensi dari pengertian anggaran, yakni sebagai berikut :

- (1) Rencana : Anggaran merupakan rencana yang telah disusun untuk memberikan arah bagi perusahaan di masa yang akan datang.
- (2) Mencakup seluruh kegiatan perusahaan yaitu semua kegiatan yang akan dilakukan oleh seluruh bagian yang ada dalam perusahaan. Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja sehingga harus mencakup seluruh kegiatan perusahaan.
- (3) Satuan moneter : Anggaran dinyatakan dalam unit moneter yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam. Satuan moneter berguna untuk menyeragamkan semua kegiatan perusahaan yang beraneka ragam sehingga mudah untuk diperbandingkan dan dianalisa.
- (4) Jangka waktu tertentu: Anggaran disusun untuk jangka waktu tertentu yang akan datang sehingga memuat taksiran-taksiran tentang segala sesuatu yang akan terjadi dan akan dilakukan dimasa mendatang.

### **Partisipasi Penyusunan Anggaran**

Partisipasi menunjukkan adanya interaksi antara para karyawan dengan atasannya, dan para karyawan melakukan aktivitas yang diperlukan mulai dari awal penyusunan anggaran, negosiasi, penetapan anggaran akhir dan revisi anggaran yang diperlukan. Secara garis besar, pendekatan dalam penyusunan anggaran dapat dibagi menjadi tiga, yakni :

- (1) Pendekatan *top-down*, dengan melakukan proses penyusunan anggaran dimulai dari manajer puncak.
- (2) Pendekatan *bottom-up*, dilakukan dengan proses anggaran yang disusun sepenuhnya oleh bawahan dan disahkan oleh manajer puncak sebagai anggaran perusahaan
- (3) Kombinasi *top-down* dan *bottom-up*, dalam pendekatan ini anggaran disusun oleh setiap manajer pusat pertanggung jawaban yang ada dalam perusahaan dengan berpedoman pada tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan.

## **Kinerja Manajerial**

Kinerja Manajerial para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney et al. 1963) dalam J.Sumarno (2005)

Untuk mengukur dan mengevaluasi, manajer unit bisnis menggunakan berbagai ukuran, baik keuangan maupun non keuangan. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran, tujuan, visi dan misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran kinerja juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja yang sebenarnya terjadi.

## ***Locus of Control***

*Locus of Control* adalah keyakinan bahwa seorang individu dapat atau tidak dapat mengendalikan kejadian yang mempengaruhi mereka. Konsep *locus of Control* dikembangkan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1954 dan sejak saat itu menjadi aspek yang penting dalam penelitian tentang personaliti. pembelajaran sosial, Rotter (1966) menyatakan bahwa individu menerima kekuatan yang berbeda pada beberapa kondisi. dalam hal *Locus of control* dibagi menjadi dua kategori individual menurut Ivancevich & Matterson (1991):

### **1. Internal *Locus Of Control***

Dalam internal *locus of control*, individu meyakini bahwa mereka memegang kendali atas peristiwa-peristiwa atau segala sesuatu yang terjadi pada mereka. Seseorang dengan internal *locus of control* akan menjadi lebih aktif dan mampu memilih informasi yang dia butuhkan. Dengan kemampuannya sendiri dia dapat membuat keputusan dan bertanggung jawab atas

keputusan tersebut, apakah itu baik atau buruk.

### **2. External *Locus Of Control***

Pengertian external *locus of control* yaitu tingkat kepercayaan yang ada dalam diri seseorang bahwa segala sesuatu yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan yang ada di luar dirinya. Mereka akan cenderung kurang tekun dalam usaha untuk mencapai tujuannya dengan memanfaatkan kesempatan yang tersedia dan menyandarkan hidupnya secara berlebihan pada kekuatan yang ada di luar dirinya. Individu dengan internal *locus of control* yang tinggi, memiliki pengendalian diri yang lebih baik, cenderung lebih menunjukkan perilaku politik, dan lebih memiliki kemungkinan untuk mencoba mempengaruhi orang lain.

## **Hipotesis Penelitian**

### **Hubungan antar Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial**

Partisipasi penyusunan anggaran yang mempengaruhi keterlibatan tiap individu untuk menyusun anggaran secara partisipatif yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja para manajer dan staf terkait dapat meningkat. Berbagai peneliti telah menguji hubungan dan pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, seperti penelitian yang telah dilakukan Bambang Sardjito dan Osmad Muthaher (2007) dan Wirjono dan Raharjono (2007) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sedangkan beberapa peneliti lainnya seperti J.Sumarno (2005) membuktikan bahwa partisipasi anggaran mempunyai hubungan negatif dengan kinerja manajerial. Kondisi tersebut bisa saja terjadi karena hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial yang memiliki ketergantungan dengan faktor-faktor kondisional atau lebih

dikenal dengan istilah variabel kontingensi (*Contingency Variable*).

### **Interaksi antar Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial**

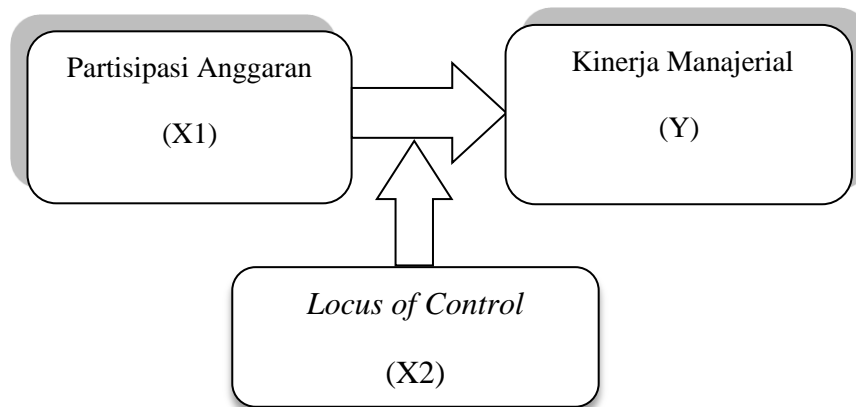
Teori kontijensi atau variabel moderating dalam partisipasi penyusunan anggaran, penggunaan telah lama menjadi perhatian para peneliti. Dalam penelitian ini pendekatan teori kontingensi atau moderating diadopsi untuk mengevaluasi partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Faktor moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* sebagai variabel moderating karena dianggap dapat memperkuat hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Variabel pemoderating yang merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono,2010).

### **Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis**

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibuatlah sebuah kerangka pemikiran. Terdapat variabel Independen yang digunakan adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran yang disimbolkan dengan (X1), sedangkan variabel Dependen, yaitu Kinerja Manajerial disimbolkan dengan (Y). Adapun variabel Moderating dalam penelitian ini adalah *Locus of control* yang disimbolkan dengan (X2). Untuk memberikan gambaran agar mudah dimengerti terhadap analisa yang dilakukan terhadap data-data hasil penelitian dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini akan digambarkan dalam kerangka pemikiran. (Gambar.1)

**Gambar 1**

### **Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan kerangka pemikiran, rumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :  
H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H2 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan memperoleh hasil kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan terstruktur guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderating dengan dalam periode waktu tertentu (Cross Section).

### **Identifikasi Variabel**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) Yaitu Kinerja Manajerial
2. Variabel Independent (X1) Yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran
3. Variabel Moderating (X2) Yaitu *Locus of Control*

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Variabel Dependen**

Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja Manajerial, yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah kinerja para

manajer dan staf terkait dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Dalam penelitian ini, kinerja akan dikaitkan dengan konsep kinerja manajemen berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan delegasi. Diukur menggunakan kuesioner dengan pengukuran kemampuan diri sendiri dari para manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Instrument ini dimodifikasi dari J.SUMARNO (2005) yang dikembangkan oleh Mahoney (1963). Instrument ini diukur dengan skala likert lima point.

### **Variabel Independen**

Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)

Partisipasi Penyusunan Anggaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkatan seberapa besar keterlibatan seseorang dalam proses penyusunan anggaran, dengan menggunakan instrument yang dikembangkan Milani, 1975 dalam J. SUMARNO. Dengan skala Likert satu sampai dengan lima point.

### **Variabel Moderating**

*Locus of control* (X2)

*Locus of control* didefinisikan sebagai suatu bentuk cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang digeneralisasikan dalam kekuatan pengendalian internal versus eksternal. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang dikembangkan oleh La rosa (1986) dalam Winadarta (2003) dengan beberapa perubahan. Terdapat lima butir pertanyaan yang akan mengukur tingkat *locus of control* dari responden. Setiap pertanyaan terdiri dari lima skala likert.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini seluruh manajer dan staf

karyawan terkait RKAP pada PT. Boma Bisma Indra yang ada di Surabaya – Pasuruan yang berjumlah 30 karyawan, dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, dimana Kriteria yang ditetapkan terhadap sampel responden yang memiliki masa kerja diatas dari 1 tahun Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu : Data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelusuran data statistik, buku-buku dan lainnya.

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Makna validitas di sini adalah untuk mengetahui kesamaan data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya. Metode yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen (moment product correlation) atau yang lebih dikenal dengan nama *pearson correlation*. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS v.16 (Statistical Package for Social Science). Hasil pengujian validitas menunjukkan korelasi positif pada level 0,01 dan 0,05.

### **Uji Reliabilitas**

Untuk mengukur reliabilitas dalam pengolahan data digunakan Cronbach Alpha Reability Coefisien. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2009: 45). Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penelitian antara butir pernyataan dalam suatu instrumen penelitian. ). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS v.16 (Statistical Package for Social Science). Koefisien cronbach alpha yang lebih besar

dari 0,6 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen Hasil dari pengujian ini dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas seluruh pernyataan yang terdapat dalam instrument variabel yang sedang diuji.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plots sedangkan uji statistik dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data pada grafik normal probability plots menyebar di sekitar garis diagonal dan nilai Sig. atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05. Dengan menggunakan Metode Statistical Packages for Social Science (SPSS) Kolmogorov-Smirnov Test.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan melalui pengamatan pola pada grafik *saccaterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) dengan residualnya.

### **Pengujian Hipotesis**

Alat uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik regresi



seederhana (*simple regression*) dan uji nilai selisih mutlak. Metode regresi linear digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan metode uji nilai selisih mutlak digunakan untuk menguji hipotesis 2.

*Hipotesis 1*, diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y_0 = b_0 + b_1X_1 + e \dots\dots\dots(\text{persamaan 1})$$

*Hipotesis 2*, diuji dengan menggunakan uji nilai selisih mutlak, yaitu :

$$Y_0 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 | X_1 - X_2 | + e$$

...(persamaan 2)

Dimana :

$Y_0$  : kinerja

$X_1$  : partisipasi penyusunan anggaran

$X_2$  : *locus of control*

$| X_1 - X_2 |$  : interaksi antara *locus of control* dengan partisipasi anggaran yang diukur dengan nilai selisih mutlak

$b_0$  : konstanta

$b_1$  : koefisien regresi partisipasi penyusunan anggaran

$b_2$  : koefisien regresi *locus of control*

$b_3$  : koefisien regresi interaksi antara *locus of control* dengan partisipasi anggaran

Responden penelitian ini adalah para karyawan tetap perusahaan PT. Boma Bisma Indra yang lama masa kerja diatas 1 tahun, dengan menyebarkan sebanyak 30 kuisisioner yang kembali semua dan dapat diolah. Hasil pengumpulan kuisisioner responden yang mendominasi bila berdasarkan jenis kelamin yang adalah karyawan laki-laki sebanyak 27 orang (90%) sedangkan sisanya wanita sebanyak 3 orang (10%)

### **Deskripsi Variabel**

Berikut tanggapan responden atas butir-butir pernyataan dalam kuisisioner tentang Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial, dan *Locus of Control*

### **Partisipasi Penyusunan Anggaran**

Tanggapan responden menunjukkan bahwa perkiraan yang disusun untuk mencapai

tujuan jangka panjang dengan arahan dan terapan suatu pedoman penyusunan anggaran yang dibuat secara terinci dan jelas, guna memudahkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **Kinerja Manajerial**

Tanggapan responden menunjukkan bahwa pengukuran dan pengevaluasian, manajer unit bisnis menggunakan berbagai ukuran, baik keuangan maupun non keuangan. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran, tujuan, visi dan misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan.

### **Locus of control**

Tanggapan responden menunjukkan bahwa bentuk keyakinan dari dalam diri seorang individu dapat atau tidak dapat mengendalikan kejadian yang mempengaruhi diri sendiri.

### **Model pengukuran**

Penelitian ini menggunakan 30 kuesioner untuk mengukur pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan locus of control sebagai variabel moderating pada perusahaan PT.Boma Bisma Indra.

### **Uji Validitas dan Relibilitas**

Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas dilakukan dengan alat uji statistik dengan ketentuan Cronbach Alpha > 0,60 menunjukkan bahwa secara keseluruhan alat ukur tersebut dapat diandalkan.

### **Uji Normalitas**

Hasil analisis statistik Kolmogorov-Smirnov Z, menunjukkan hasil signifikansi sebesar  $0,875 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  diterima atau data residual berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada persamaan regresi 1 sehingga model regresi layak untuk digunakan.

### Uji Hipotesis

Analisis data untuk hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Adapun hasil pengujian melalui bantuan SPSS versi 16 menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,161 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,050. Nilai konstanta -0,722 yang negatif menunjukkan bahwa kinerja sudah menunjukkan hasil yang baik dan negatif dengan mengasumsikan bahwa variabel partisipasi anggaran dan *locus of control* sebagai moderating dianggap nol.

Sementara itu, nilai F yang dihasilkan dari uji ANOVA mencapai angka 9,270 dengan tingkat signifikansi 0,005. Oleh karena probabilitas ( $\text{sig.}$ ) < dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja. Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat partisipasi penyusunan anggaran yang positif memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja manajerial yang negatif menghasilkan pengaruh yang rendah, dengan kata lain, partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja dengan berbanding terbalik. Hal ini berarti hipotesis satu ( $H_1$ ) tidak dapat didukung.

Pada bagian hipotesis kedua menggunakan analisis nilai selisih mutlak dengan berdasarkan Hasil pengujian persamaan

regresi 2 menghasilkan F hitung sebesar 9,400 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kinerja. Koefisien determinasi yang dihasilkan dari pengujian persamaan regresi 2 sebesar 0,465 (46,5%). Angka ini menunjukkan pengaruh interaksi antara partisipasi anggaran dengan *locus of control* terhadap kinerja.

Angka ini lebih besar dari koefisien determinasi persamaan regresi 1 yang hanya 0,222 (22,20%). Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dengan kata lain, partisipasi penyusunan anggaran yang dimoderating oleh *locus of control* memiliki pengaruh tinggi yang positif terhadap kinerja manajerial.

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variable moderating pada PT.Boma Bisma Indra. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji selisih mutlak dalam menganalisis data. Dari hipotesis pertama telah dibuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki berpengaruh rendah yang negatif terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan PT.Boma Bisma Indra, partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial memiliki tingkat pengaruh yang rendah. Sedangkan dari hasil hipotesis kedua, telah dibuktikan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif

terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dengan kata lain, partisipasi penyusunan anggaran yang dimoderating oleh *locus of control* memiliki pengaruh tinggi yang positif terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya variabel moderating dapat disimpulkan dapat memperkuat hubungan antara variabel partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti adalah hanya pada satu perusahaan BUMN sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lain diluar. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dari variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang digunakan memiliki keterbatasan misalnya penentuan ukuran-ukuran yang dipilih atau jawaban sendiri oleh responden tanpa campur tangan atasannya dan kurangnya kendali atas siapa yang merespon kuesioner tersebut. Penggunaan skala Likert juga mempunyai kelemahan seperti misalnya nilai skor yang sama dianggap mempunyai karakteristik yang sama atau indentik.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah :

Dapat memperluas lagi dengan menambah jumlah variabel yang diteliti, sekaligus sampel atau populasi yang lebih banyak. Penelitian yang akan datang agar dapat memperluas variabel *moderating*. Untuk dapat melakukan penelitian menggunakan metode *interview* dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil yang lebih kredibel.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bambang, Sardjito dan Osmad Muthaher, 2007. “ *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating*”. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Hansen Dan Mowen. 2001. ”*Akuntansi Manajemen*”. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahjoub Lassaad Ben, Khamoussi Halioui. 2012. *The impact of Budget Participation on Organizational Performance via Competitiveness*, *International journal of Contemporary Business Studies*, Vol. 3, No.6, June 2012
- Pasoloran, Oktavianus, *Pengaruh Perceived Enviroment Uncertainty (PEU) terhadap hubungan antara Karakteristik Sasaran Penganggaran dengan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kawasan Industri Makasar)*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, tanggal 5 – 6 September 2002, hal. 756 - 774.

- Smith Aileen, Stephen F, Evelyn C. Hume, Ray Zimmermann, El Paso Alan Davis.2007. *The Global Significance Of Locus Of Control In Ethical Decision Making: A Multi-Country Examination Of University Students, Journal of College Teaching & Learning, Vol.4,No.2, February 2007*
- Sumarno.J. 2005. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial. Simposium Nasional Akuntansi VII,I Solo*
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta*
- Winadarta, Nitya. 2003. *Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Kultur Organisasi dan Locus of Control sebagai Moderating. Tesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. Semarang*
- Wirjono, E. R., Raharjo, A. B. 2007. *“Pengaruh Karakteristik Personalitas Manajer Terhadap Hubungan Antara Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial”.* *Jurnal KINERJA, Volume 11, No.1, Th. 2007: Hal. 50-63.*

